



联合国
粮食及
农业组织

FOOD AND
AGRICULTURE
ORGANIZATION
OF THE
UNITED NATIONS

ORGANISATION
DES NATIONS
UNIES POUR
L'ALIMENTATION
ET L'AGRICULTURE

ORGANIZACION
DE LAS NACIONES
UNIDAS PARA
LA AGRICULTURA
Y LA ALIMENTACION

منظمة
الأمم
المتحدة
للزراعة
والغذاء

Viale delle Terme di Caracalla,
00100 Rome, Italy

Cables:
FOODAGRI ROME

Telex: 625852 FAO I
610181 FAO I

Facsimile: +39 0657053152

Telephone: +39 0657051

Our Ref.:

Your Ref.:

FAO memperingatkan Nelayan Indonesia tentang kapal-kapal dibawah standar

Banda Aceh, Indonesia, 22 June—Nelayan-nelayan di Sumatra yang selamat dari bencana Tsunami mempertahankan hidup mereka dengan konstruksi kapal yang sangat minim untuk mengganti semua yang hilang pada bencana 26 Desember, peringatan FAO hari ini.

"Kualitas kapal-kapal yang dibangun oleh Lembaga-Lembaga Swadaya Masyarakat dan Institusi-Institusi lokal mendapat perhatian khusus, berawal dari ketidak-layakan sampai kepada kondisi yang beresiko tinggi," kata Jeremy Turner, Pimpinan FAO pada Pusat Teknologi Perikanan.

"Pada beberapa kasus kapal-kapal ini melambangkan suatu penyakit yang siap menyerang dan akan mengakhiri hidup seseorang," kata Turner.

Masalah timbul karena banyak LSM-LSM yang diperbantukan setelah bencana Tsunami kurang menguasai masalah teknis dalam memahami rendahnya kualitas kapal-kapal yang mereka bangun. Kekurangan itu mencakup kedua-duanya, mereka yang dipekerjakan untuk membangun kapal-kapal tersebut dan rendahnya kualitas bahan-bahan yang digunakan.

"Hasilnya, banyak kapal-kapal yang telah dibuat pada saat itu harus diganti segera setelah bantuan kemanusiaan direalisasikan," kata Turner.

Banyak pembuat kapal yang tidak dikenal hilang pada bencana Tsunami lalu, dan berlawanan dengan tingginya tingkat kebutuhan untuk kapal-kapal tersebut banyak pembuat-pembuat kapal yang tidak berpengalaman atau bahkan pembuat furniture (perabot) menyatakan diri sebagai seorang ahli untuk ilmu yang tidak mereka miliki.

FAO meluncurkan suatu program untuk meningkatkan tingkat kecakapan melalui proses lokakarya latihan yang diberikan oleh Mr. Michael Savins, ahli perkapalan FAO. Latihan pertama akan diadakan di Meulaboh pada pertengahan Juli yang akan datang.

"FAO akan menerapkan penggunaan standar minimum sebagai jaminan bahwa bangunan kapal yang buruk akan rusak atau hancur. Untuk waktu yang panjang, penyelidikan dan sertifikasi harus diberikan untuk pendaftaran dan hak atas kapal untuk menangkap ikan, guna meningkatkan keselamatan di laut dan meningkatkan pengelolaan perikanan," kata Turner.